

PANDANGAN INVESTOR TERHADAP EMAS SEBAGAI INVESTASI SEJAK 2012

Felisia, Felisca Oriana Surjoko

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

We invest to improve our welfare, which for our purposes can be defined as monetary wealth, both current and future. Investors also seek to manage their wealth effectively, obtaining the most from it while protecting it from inflation, taxes, and other factors. Gold is one type of investments. Gold is considered as priceless asset in the world. It has limited supplies because of scarce resource. There are some reasons why people interested in investing gold, such as its value of liquidity, protection, portability, durability, ownership and stewardship, low risk level, and also free of tax expense. Since 2012, gold price is becoming decreased. According to some information, global inflation has great influence to this situation. Safe haven status of gold is now being questioned by gold investors.

Key Words: Investasi, emas, penurunan harga

Pengertian Investasi

Pengertian investasi menurut menurut Rose (2008:6), *“Investment generally refers to the acquisition of capital goods, such as buildings and equipment, and the purchase of inventories of raw materials and goods to sell.”* Menurut Bodie & Kane (2009:1), *“An investment is the current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefits.”* Sedangkan menurut Jones (2007:3),

“An investment can be defined as the commitment of funds to one or more assets that will be held over some future time period. Investments is concerned with the management of an investor’s wealth, which is the sum of current income and the present value of all future income.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan pengeluaran dana untuk pembelian aset yang akan dipertahankan selama beberapa periode waktu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Investasi dapat dilakukan pada aset riil atau *real assets* (membangun pabrik, membeli tanah dan mesin) ataupun pada aset keuangan (*financial assets*) atau sekuritas (membeli sertifikat deposito, *commercial paper*, saham, obligasi) (Bodie & Kane, 2009:2).

Jenis-jenis Investasi

Investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut: (Bodie, Zvi, Alex Kane & Alan J. Marcus, Essentials of Investment, 2nd edition, Richard D. Irwin Inc, US, 1995, Hal. 3)

1. Investasi dalam bentuk aset riil (real assets) = Yaitu investasi dalam bentuk aktiva berwujud fisik, seperti emas, batu mulia dan sebagainya.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga/sekuritas (marketable securities financial assets) = Yaitu investasi dalam bentuk surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang diawasi oleh suatu lembaga/perorangan tertentu.

Tujuan Investasi

Investasi dilakukan untuk menghasilkan uang (Jones,2007). Menurut Garrison (2003:772),

“Investors hold shares in a company because they anticipate an attractive return. The return sought isn’t always dividends. Many investors prefer not to receive dividends. Instead, they prefer to have the company retain all earnings and reinvest them internally in order to support growth.”

Sedangkan menurut Jones (2007:4-5),

“We invest to improve our welfare, which for our purposes can be defined as monetary wealth, both current and future. Investors also seek to manage their wealth effectively, obtaining the most from it while protecting it from inflation, taxes, and other factors. To accomplish both objectives, people invest.”

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa investor melakukan investasi dengan harapan untuk memperoleh *return* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran mereka. *Return* yang diharapkan dapat berupa dividen maupun peningkatan nilai saham dimasa yang akan datang.

Sementara itu, ada beberapa alasan dimana seseorang melakukan investasi, diantaranya:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu (Tandelilin, 2010:8-9)

Alasan Investasi Dalam Bentuk Emas

Emas merupakan salah satu logam tertua yang digunakan oleh manusia sejak jaman dahulu sebagai alat tukar, simbol status ekonomi, dan sosial seseorang dalam masyarakat. Keuntungan investasi emas banyak dipandang oleh investor cenderung disebabkan oleh cara berinvestasi emas yang tidak rumit serta harga emas yang stabil atau meningkat secara perlahan. Emas dianggap sebagai asset yang bernilai diseluruh dunia, hal ini dikarenakan emas merupakan sumber daya langka sehingga memiliki *supply* yang terbatas dan bahkan suatu saat dapat habis.

Emas batangan merupakan salah satu jenis emas yang dapat dijadikan sebagai investasi. Hal ini dikarenakan harga emas batangan memiliki kecenderungan harga yang stabil daripada emas perhiasan dan harga jualnya tidak terlalu jauh dari harga pasar. Pada umumnya, emas akan memberikan manfaat apabila dijadikan investasi dalam jangka panjang.

Ada beberapa alasan yang menarik orang untuk berinvestasi emas, antara lain:

1. Mudah dicairkan (*liquidity*)
Emas adalah global currency dan nilainya diakui secara universal sehingga dapat diperjualbelikan secara mudah
2. Perlindungan (*protection*)
Investasi emas merupakan investasi yang tepat untuk mempertahankan nilai mata uang kita karena emas sifatnya *Zero Inflation*, bahkan jika diperhatikan kenaikan harga emas selalu berbanding lurus dengan laju inflasi.
3. Mudah Dipindahkan (*Portable*)
Emas dapat mudah dipindahkan atau dibawa dibandingkan uang tunai dalam jumlah besar.
4. Tahan Lama (*Durable*)
Emas lebih tahan terhadap kondisi cuaca, anti karat, asam, air bahkan api (meskipun melumer tetap bernilai, kemurnian dan massanya tetap) dibandingkan dengan asset lain seperti property, kendaraan, surat berharga.
5. Kepemilikan dan Pengelolaan sendiri (*Ownership & Stewardship*)
Investasi emas merupakan investasi yang bisa dikelola sendiri dan tidak bergantung kepada kinerja pihak ketiga
6. Resiko rendah (*Low Risk*)
Emas tidak mengalami penyusutan nilai, beban yang ditanggung investor antara lain biaya penyimpanan.
7. Bebas Pajak dan Administrasi (*Tax & Admin Free*)
Kepemilikan asset seperti property, kendaraan, surat berharga akan dikenakan pajak dan biaya administrasi rutin, sedangkan kepemilikan emas tidak dikenakan pajak.

Trend Perubahan Harga Emas

Di bawah ini merupakan grafik perubahan harga emas sejak tahun 1999 hingga Juni 2013.

Grafik Perubahan Harga Emas Selama 15 Tahun Terakhir



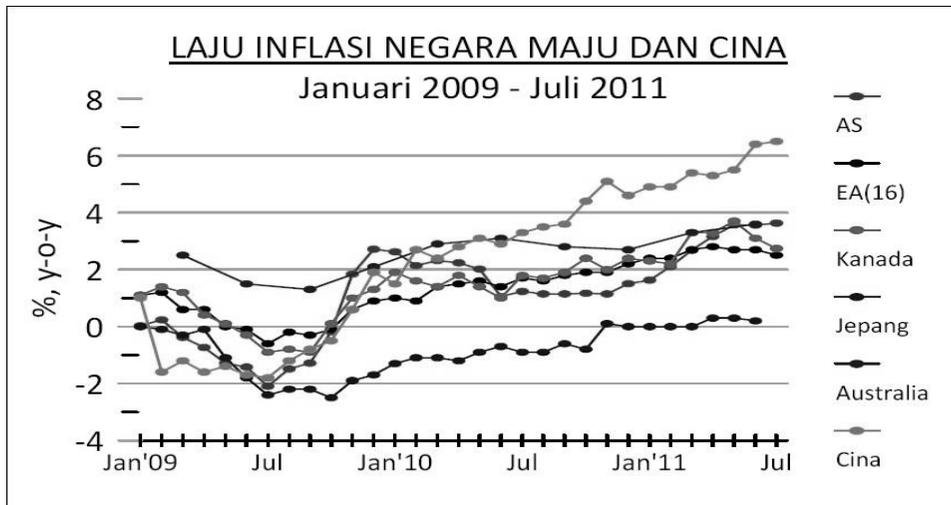
Sumber: www.goldprice.org

Dapat terlihat pada grafik bahwa trend harga emas sejak tahun 1999 hingga 2011 adalah naik, namun mengalami penurunan sejak tahun 2012 hingga tahun 2013 sekarang, penurunannya semakin signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir emas lebih dipilih investor sebagai instrumen investasi daripada instrumen mata uang dolar karena spekulasi bahwa harga emas akan terus naik. Kondisi penurunan harga emas di tahun 2012 dipandang positif oleh beberapa investor sebagai periode untuk berinvestasi dengan membeli emas dan dalam jangka panjang emas akan kembali menjadi komoditas yang menguntungkan. Namun di sisi lain, karena trend penurunan tersebut, banyak investor yang beralih ke media investasi lain dan melepas kepemilikan emas mereka karena dirasa emas sudah bukan menjadi investasi yang menguntungkan. Media investasi lain yang menjadi tempat peralihan investor antara lain adalah pasar modal.

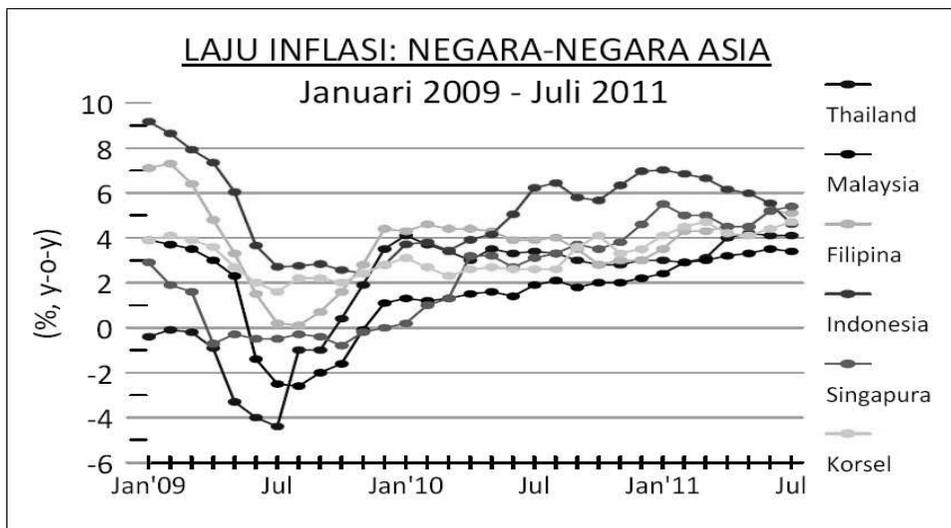
Perubahan Tingkat Inflasi Dunia

Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

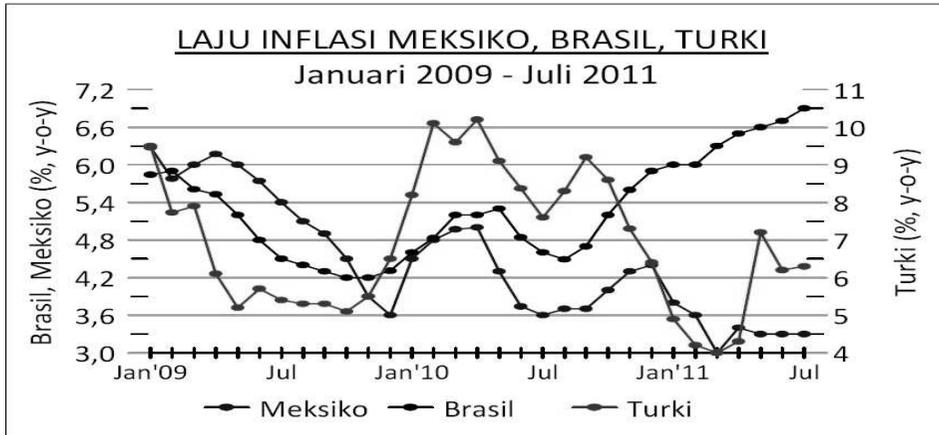
Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi. Berikut adalah data perubahan tingkat inflasi dunia. Dapat dilihat bahwa tingkat inflasi dunia menurun jauh pada tahun 2012, hal ini menunjukkan tingkat perekonomian dunia yang berangsur membaik.



Sumber : Direktorat Perencanaan Makro

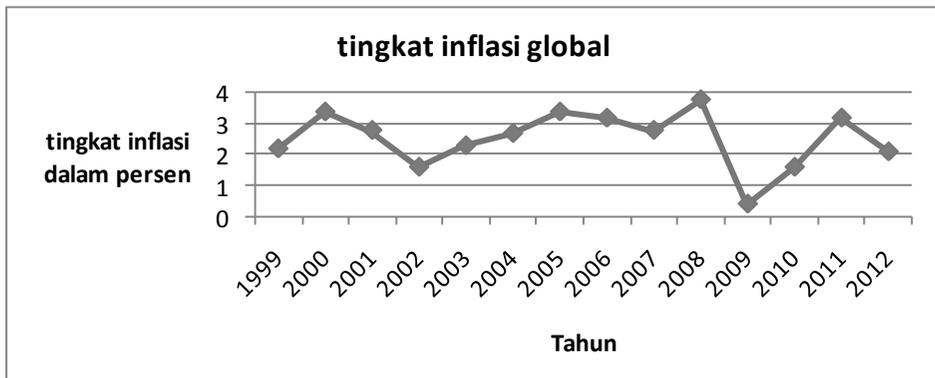


Sumber : Direktorat Perencanaan Makro



Sumber : Direktorat Perencanaan Makro

Grafik Perubahan Tingkat Inflasi Global selama 15 tahun terakhir



Sumber: <http://www.usinflationcalculator.com/inflation/historical-inflation-rates/>

Analisis Penurunan Harga Emas Sejak Tahun 2012

Pada tahun 2012, terjadi sebuah "kejutan" dimana harga emas tiba-tiba menurun. Padahal selama ini investasi emas dianggap sebagai investasi yang cukup aman dengan mempertimbangkan harganya yang stabil. Penurunan harga emas ini mencatat nilai terbesar sejak 1980. Faktor utama yang menyebabkan harga emas jatuh tahun 2012 ini adalah turunnya inflasi global. Hal itu mengurangi nilai emas sebagai lindung nilai terhadap kenaikan harga dan menyebabkan investor yang memegang emas melindungi asetnya dengan ikut menjual emasnya karena harga yang terus turun. Setiap tahun, nilai inflasi terus turun, artinya perekonomian global sudah mengindikasikan pemulihan sehingga hal tersebut membuat anomali bagi harga emas. Disaat perekonomian dunia membaik, maka harga emas turun. Sebaliknya, bila perekonomian dunia memburuk, harga emas cenderung melesat.

Di samping itu, melambatnya pertumbuhan ekonomi China di kuartal I-2013 juga diperkirakan menjadi salah satu penyebabnya. China dalam beberapa tahun ini tumbuh sebagai negara dengan ekonomi nomor dua terbesar di dunia. Pada kuartal I-2013, ekonomi China melambat menjadi 7,7%, di bawah harapan pasar 8%. Hal ini menimbulkan kekhawatiran para investor. Faktor pertumbuhan ekonomi China ini lalu membuat investor melakukan aksi jual yang membuat shock semua orang. Emas menjadi investasi menarik dalam 12 tahun terakhir. Namun dalam situasi sulit seperti sekarang, orang lebih memilih memegang tunai dan menjual emasnya.

Penyebab ketiga, diperkirakan datang dari negara Siprus. Negara Siprus memiliki total cadangan emas yang besar. Pemerintah Siprus mulai melepas cadangan emasnya untuk membantu memberi suntikan dana pada industri perbankan negaranya. Jika dihitung, nilai total cadangan emas Siprus bernilai 400 juta euro. Hal ini berpotensi diikuti oleh negara di Eropa lainnya seperti Spanyol, Italia dan negara-negara kecil lainnya. Karena banyaknya emas di pasaran membuat permintaan akan logam ini melemah.

Status aset aman (safe haven) yang disandang emas kini “goyang” menyusul aksi dua Raja Emas Dunia, George Soros dan Louis Moore Bacon, yang memangkas kepemilikan emas mereka di bursa. Ini mereka lakukan seiring penurunan harga logam emas sepanjang kuartal terakhir 2012 lalu. George Soros menarik puluhan juta dolar AS uang investasinya dari logam mulia pada kuartal akhir 2012. Keterangan SEC menyebutkan perusahaan investasi milik George Soros, Soros Fund Management LLC, telah mengurangi kepemilikan sahamnya di SPDR Gold Trust menjadi 55 persen. Langkah Soros ini diikuti pengusaha Louis Bacon. Perusahaan investasi milik Bacon, Moore Capital Management LP, ikut-ikutan menjual seluruh sahamnya di SPDR hingga -3,47 persen.

Kesimpulan

Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dalam bentuk emas. Emas merupakan investasi yang tergolong diminati oleh para investor dengan beberapa alasan, diantaranya emas adalah global currency dan nilainya diakui secara universal; investasi emas sifatnya *Zero Inflation*, bahkan jika diperhatikan kenaikan harga emas selalu berbanding lurus dengan laju inflasi, emas mudah dipindahkan (portable), emas lebih tahan terhadap kondisi cuaca, anti karat, asam, air bahkan api; investasi emas merupakan investasi yang bisa dikelola sendiri dan tidak bergantung kepada kinerja pihak ketiga; emas tidak mengalami penyusutan nilai; dan kepemilikan emas tidak dikenakan pajak.

Pada tahun 2012 lalu, harga emas tiba-tiba mengalami penurunan yang cukup tajam dan terus berlanjut hingga saat ini. Beberapa alasan diprediksi menjadi pemicu turunnya harga emas, diantaranya adalah turunnya tingkat inflasi global, melambatnya pertumbuhan ekonomi di China, dan Negara Siprus yang melepaskan cadangan emasnya. Ada pula pendapat lain dari analis Capital Economics Julian Jessop mengatakan, penurunan harga emas dapat juga dipicu oleh ulah spekulan. Dimana para spekulan ini sengaja memainkan harga emas untuk kemudian mendapatkan laba di kemudian hari.

Daftar Pustaka :

- Bodie, Kane & Marcus. 2002. *Investment*. McGraw Hill
- Bodie, Kane & Marcus.1995. *Essentials of Investment*. Richard D. Irwin Inc. US
- Garrison, R.H.& Noreen.E.W. 2003.*Managerial Accounting*. New York: McGraw Hill
- Jones, Charles P. 2007. *Investments*.New York: John Willey and Sons
- Rose, Peter S.& Marquis, Milton H. 2008.*Money and Capital Markets*.New York: McGraw Hill
- Tandellilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/04/17/10290098/twitter.com>
- <http://duniainvestasikita.blogspot.com/2013/01/8-alasan-berinvestasi-emas.html>
- <http://fokus.news.viva.co.id/news/read/249925-harga-emas-turun-tajam-ini-penyebabnya>
- <http://goldprice.org/gold-price-history.html>
- <http://hargaemas-hari-ini.blogspot.com/2012/09/cara-investasi-emas-batangan.html>
- <http://hellynotes.wordpress.com/11-alasan-investasi-emas/>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Inflasi>
- <http://plasaemas.com/sejarah-emas-dan-sejarah-logam-mulia.html>
- <http://rahasiainvestasiemas.com/>
- <http://www.bappenas.go.id>
- <http://www.jpnn.com/read/2013/04/29/169588/Long-Term,-Emas-Masih-Menguntungkan->
- <http://www.merdeka.com/uang/pasar-panik-harga-emas-turun.html>
- <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/ritel/13/04/16/mlbthx-harga-emas-jatuh-di-titik-terendah-dalam-30-tahun-terakhir>
- <http://www.usinflationcalculator.com/inflation/historical-inflation-rates/>